

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian dari efektivitas pestisida organik asap cair tempurung kelapa terhadap mortalitas walang sangit (*L. oratorius*) pada tanaman padi (*Oryza Sativa*) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gejala yang muncul pada saat pengujian yaitu walang sangit seringkali naik ke atas bagian sungkup karena telah menyadari adanya bau menyengat dari pestisida organik asap cair tempurung kelapa yang telah disemprotkan pada tanaman padi, walang sangit mulai sering mengembangkan sayap-sayapnya dan mengeluarkan bau yang lebih menyengat sebagai wujud pertahanan dari hama tersebut. Adanya pergerakan yang mulai tidak seimbang, pergerakan yang mulai melambat, mulai banyak yang pingsan dan tahap terakhir yaitu mati.
2. Konsentrasi pestisida organik asap cair tempurung kelapa yang paling efektif berdasarkan hasil mortalitas untuk mengendalikan walang sangit (*L. oratorius*) yaitu konsentrasi 8%. Semakin tinggi konsentrasi asap cair maka semakin tinggi pula tingkat mortalitas.
3. Hasil analisis probit LC50 terhadap angka mortalitas serangga uji walang sangit menunjukkan bahwa mulai konsentrasi 4,10% mampu membunuh 50% serangga uji walang sangit yang artinya, konsentrasi sebesar 4,10% efektif membunuh 50% serangga uji walang sangit yang membuktikan asap cair tempurung kelapa terbukti bersifat toksik/racun terhadap serangga uji walang sangit.

5.2 Saran

Perlu adanya pengaplikasian pestisida organik asap cair tempurung kelapa oleh petani guna mengurangi penggunaan pestisida kimia dan dilakukan penelitian lebih lanjut tentang efektivitas pestisida organik asap cair tempurung kelapa terhadap mortalitas walang sangit (*L. oratorius*) pada tanaman padi (*Oryza Sativa*).